

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas XI PMIA 2 SMAN 3 Banjarmasin pada materi program linier dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* dilihat dari rata-rata tes akhir adalah 83,57 berada dalam kualifikasi baik.
2. Hasil belajar siswa kelas XI PMIA 1 SMAN 3 Banjarmasin pada materi program linier dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dilihat dari rata-rata tes akhir adalah 83,42 berada dalam kualifikasi baik.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* dan model pembelajaran *Creative Problem Solving* pada materi program linier.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk guru matematika, dapat menjadikan model pembelajaran *Problem Solving* dan model pembelajaran *Creative Problem Solving* sebagai alternatif untuk upaya meningkatkan hasil belajar siswa dan sebagai alternatif variasi dalam mengajar akan siswa tidak merasa bosan dengan model pembelajaran yang sebelumnya, serta dua model pembelajaran ini terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat mengaktifkan siswa, mengemukakan ide, terampil, dan mampu bekerjasama dalam kelompok saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Untuk guru matematika, hendaknya dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* dan *Creative Problem Solving* ini perlu mempertimbangkan masalah alokasi waktu yang lebih banyak.
3. Untuk para peneliti lain, mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, kiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda dan pokok bahasan yang lebih luas untuk konsep matematika lainnya, serta dengan pengelolaan waktu yang lebih baik.